

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tumbuhan Yang Dimanfaatkan sebagai Obat Kesehatan Reproduksi Oleh Masyarakat Samin Dikecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan hasil wawancara dengan 40 responden (*key informant*) yang terdiri dari pemuka adat, dukun dan masyarakat umum yang memanfaatkan tumbuhan untuk obat reproduksi. Responden laki-laki sebanyak 45% dan perempuan sebanyak 55%. Responden umur 35 - 44 sebesar 12,5%, umur 45 – 54 sebesar 37,5%, umur 55 – 64 sebesar 45% dan umur 65 – 70 sebesar 5%. Diketahui sebanyak 33 macam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk obat reproduksi. Hasil persentase jenis kelamin dan umur terdapat dalam table 4.1 dan macam-macam tumbuhan tersebut terdapat dalam Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.1 Persentase jenis kelamin dan umur pada responden

Jenis Kelamin	Persentase	Umur	Persentase
Laki-laki	45%	35 - 44	12,5%
Perempuan	55%	45 - 54	37,5%
		55 - 64	45%
		65 - 70	5%

Tabel 4.2 Macam-macam tumbuhan yang digunakan untuk kesehatan reproduksi oleh masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro

No (1)	Nama Spesies (Umum /Lokal) (2)	Nama Ilmiah (3)	Famili (4)	Organ yang digunakan (5)	Cara Pengolahan (6)	Manfaat (7)
1	Adas	<i>Foeniculum vulgare</i> Mill.	Apiaceae	Buah	Direbus	Impoten
2	Asam/ asem	<i>Tamarindus indica</i> L	Caesalpinia ceae	Buah	Diseduh	Kontrasepsi Keputihan
				Daun	Diseduh	Perawatan ibu melahirkan
3	Bawang putih/bawang	<i>Alium sativum</i> L	Liliaceae	Umbi	Diparut, direbus	Perawatan ibu melahirkan
4	Bawang merah/ brambang	<i>Allium sativum</i>	Liliaceae	Umbi	Direbus di parut	Impoten, memudahkan kelahiran
5	Bunga sepatu/ kembang sepatu	<i>Hibiscus rosinensis</i> L.	Malvaceae	Bunga	Direbus	Alat kontrasepsi, memudahkan kelahiran
6	Beluntas	<i>Pluchea indica</i> (L)	Asteraceae	Daun	Direbus	alat kontrasepsi, pendarahan, dan memudahkan kelahiran
				Daun	diseduh	Keputihan
7	Brotowali	<i>Tinospora crispa</i> L. Miers ex Hoff.f	Menisperm aceae	Daun, Akar	Direbus	Kemandulan
8	Cabe jamu / lombok jamu	<i>Piper retrofractum</i>	Piperaceae	Daun	Direbus	Impoten
9	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roxb	Zingibera Ceae	Rimpang	Direbus,	Menurunnya gairahseks, kontrasepsi,
10	Jeruk nipis/ jeruk pecel	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm. & Panz)	Rutaceae	Buah	Diperas	Ejakulasi dini

Tabel 4.2 Lanjutan

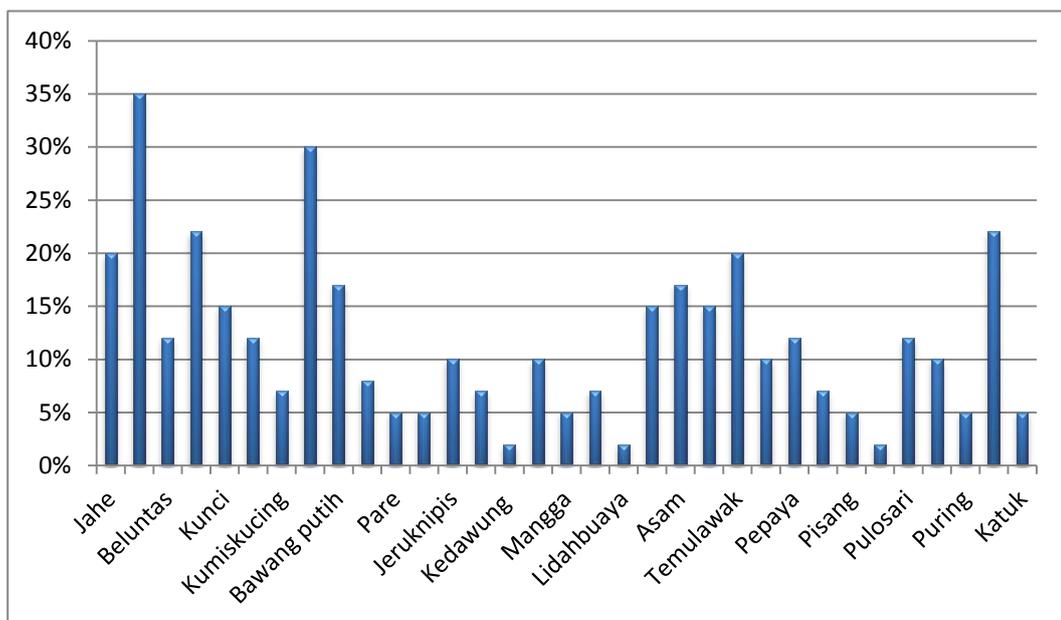
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Kedawung	<i>Parxia roxdurghii</i> G. Don.	Mimosa Ceeae	Biji	Ditumbuk	Impoten
12	Kencur/ kencur	<i>Kaemferia galanga</i> L.	Zingibera Ceeae	Rimpang	Diparut, direbus	Keputihan Alat kontrasepsi, impoten
13	Ketumbar	<i>Coriandrum sativum</i> L.	Apiaceae	Biji	Ditumbuk	Impoten, menurunkan gairah seks
14	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> (Bl) Miq.	Lamiaceae	Daun	Direbus	Sifilis, melancarkan haid
15	Kunci	<i>Kaempferia angustifolia</i> Roscoe	Zingibera ceeae	Rimpang	Direbus, diparut	Keputihan, alat kontrasepsi
16	Kunyit/ Kunir	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingibera ceeae	Rimpang	Direbus, diparut	Keputihan, memudahkan kelahiran
17	Lada/ Merico	<i>Piper nigrum</i> (L)	Pipraceae	Biji	Ditumbuk	Menurunkan gairah seks, ejakulasi dini,
18	Lengkuas/ Laos	<i>Alpinia galangal</i> (L.) Swartz	Zingibera ceeae	Rimpang	Direbus, ditumbuk	Ejakulasi dini, melancarkan darah
19	Lidah buaya	<i>Aloevera</i> (L.) Webb	Liliaceae	Daun	Direbus	Keputihan
20	Mangga/ pelem	<i>Manggifera indica</i> L.	Anacardia ceeae	Kulit	Ditumbuk	Pendarahan waktu haid dan keguguran
21	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euporbia ceeae	Daun	Direbus	Sifilis
22	Mengkudu/P ace	<i>Morinda</i>	Rubiaceae	Buah, biji	Direbus	Alat kontrasepsi, pendarahan saat melahirkan
23	Nangka/ Nongko	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	Kulit	Direbus	Memudahka n kelahiran

Tabel 4.2 Lanjutan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24	Pare/ pare	<i>Momordica charantia</i> L.	Cucurbitaceae	Buah	Direbus	Alat kontrasepsi,
				Biji	Direbus	Impoten
25	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> (L.)	Mackinlayaceae	Daun	Direbus	Kemandulan
26	Pepaya/ kates	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	Akar, daun	Direbus	Memudahkan kelahiran
27	Pisang/ gedhang	<i>Areca catechu</i> L.	Musaceae	Daun	Direbus	Memudahkan kelahiran
28	Pulosari	<i>Alyxia stellata</i>	Apocynaceae	Kulit, buah, kulit batang	Ditumbuk	Impoten, keputihan
29	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> Bi.	Euporbiaceae	Batang	Ditumbuk	Sifilis
30	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i> Burm.f Nees	Achantaceae	Daun	Direbus	Keputihan
				Akar	Direbus	Kemandulan
31	Sirih/ siri	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	Daun	Direbus	Keputihan, kontrasepsi, memudahkan kelahiran
32	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> ROXB	Zingberaceae	Rimpang	Diparut, Direbus	membersihkan darahsaat melahirkan
33	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.		Daun	Direbus	Memperlancar ASI

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jenis tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk obat reproduksi oleh masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro adalah kunyit dari suku *Zingberaceae* dan sirih dari suku *Piperaceae*. Masyarakat banyak memanfaatkan dari suku *Zingberaceae* seperti kunyit, temulawak, kunci, lengkuas dan dari suku *Piperaceae* seperti sirih karena tumbuhan tersebut mudah untuk memperolehnya dan masyarakat membudidayakan di sekitar rumah. Kunyit banyak dimanfaatkan

untuk keputihan, impoten, ejakulasi dini, memudahkan kelahiran dan perawatan ibu pasca melahirkan. Sedangkan sirih banyak dimanfaatkan untuk keputihan, alat kontrasepsi dan memudahkan kelahiran.



Gambar 4.1 : Persentase jenis tumbuhan yang digunakan untuk kesehatan reproduksi

Berdasarkan hasil persentase data (gambar 4.1), diketahui bahwa tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Samin sebagai obat kesehatan reproduksi adalah kunyit dari suku *Zingiberaceae* sebesar 35%. angka presentase ini dilihat dari banyaknya responden yang menggunakan kunyit, kencur, kunci, temulawak, lengkuas sebagai bahan jamu tradisional untuk kesehatan reproduksi. Selain dari suku *Zingiberaceae* masyarakat juga banyak menggunakan sirih dari suku *Piperaceae* sebesar 30% untuk obat kesehatan reproduksi. Sirih dan kunyit paling banyak dimanfaatkan diduga karena masyarakat mudah mendapatkan dan membudidayakan tumbuhan tersebut. Sirih banyak dimanfaatkan untuk keputihan, memudahkan kelahiran, penyakit menular

seksual yakni sifilis, perawatan ibu pasca melahirkan seperti mengecilkan vagina. Sedangkan kunyit banyak dimanfaatkan untuk ejakulasi dini, perawatan ibu pasca melahirkan, memudahkan kelahiran, memperlancar haid dan keputihan.

4.2 Bagian-bagian (organ) Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat untuk Kesehatan Reproduksi oleh masyarakat Samin

Berdasarkan hasil persentase data (gambar 4.2), diketahui bahwa bagian (organ) tumbuhan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro untuk diramu menjadi obat adalah daun sebesar 36%. Angka persentase ini dilihat dari banyaknya responden yang mememanfaatkannya sebagai pengobatan dibanding dengan organ (bagian) tumbuhan yang lainnya. Tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya untuk kesehatan reproduksi antara lain beluntas, kumis kucing, sirih, sambiloto, cabe jamu, brotowali, pegagan, meniran, lidah buaya, pisang dan pepaya.

Menurut Handayani (2003) dalam Zaman (2009) daun merupakan bagian (organ) yang banyak dimanfaatkan karena daun umumnya bertekstur lunak, mengandung air yang banyak sekitar 70-80% sehingga mudah untuk mengekstrak zat-zat yang akan digunakan sebagai obat. Selain itu, daun merupakan tempat akumulasi fotosintat yang diduga mengandung zat organik yang memiliki sifat menyembuhkan penyakit. Zat yang banyak terdapat pada daun adalah minyak atsiri, fenol, senyawa kalium dan klorofil.

Organ (bagian) yang banyak digunakan juga adalah rimpang dari suku *Zingiberaceae* sebesar 24%. Tumbuhan yang dimanfaatkan rimpang antara lain kunyit, kunci, temulawak, kencur, jahe dan lengkuas. Masyarakat juga

memanfaatkan tumbuhan tersebut sebagai bumbu masak. Umumnya jenis tumbuhan ini di budidayakan di pekarangan rumah. Menurut Hariana (2006) dalam Rijal (2010), umumnya rimpang memiliki kandungan minyak atsiri yang terdiri dari *kamfen*, *sineol*, *metal sinamat*, *galangin*, dan *alpien*. Kandungan ini memiliki banyak manfaat diantaranya melancarkan peredaran darah, merangsang kelenjar bronkial dan menghambat pertumbuhan mikroba.

Masyarakat Samin juga banyak memanfaatkan tumbuhan dari umbinya untuk obat kesehatan reproduksi yaitu bawang putih dan bawang merah sebesar 8%. Biasanya masyarakat mendapatkan jenis tumbuhan ini dengan cara membeli di pasar. Selain organ tersebut diatas masyarakat Samin memanfaatkan kulit tumbuhan untuk obat kesehatan reproduksi. Sebanyak 4% masyarakat Samin yang menggunakannya sebagai obat. Tumbuhan yang digunakan antara lain mangga dan nangka.

Selain itu masyarakat Samin juga memanfaatkan buah untuk obat kesehatan reproduksi. Sebanyak 10% masyarakat Samin yang menfaatkannya sebagai obat. Tumbuhan yang digunakan antara lain mengkudu, pare, jeruk nipis dan asam jawa. Menurut Gunawan (2007) dalam Zaman (2009) bahwa buah banyak mengandung unsur potensial pembersih sisa-sisa makanan dari usus besar, buah menghemat energi karena tidak memerlukan proses pencernaan yang panjang, buah memasok energi lebih cepat karena zat gulanya bisa langsung diserap oleh tubuh.

Organ akar juga dimanfaatkan untuk obat kesehatan reproduksi oleh masyarakat Samin. Sebanyak 16% masyarakat yang menggunkannya sebagai

obat. Tumbuhan yang digunakan yakni sambiloto dari suku *Achantaceae* dan brotowali dari suku *Menispermaceae*.

Biji juga dimanfaatkan untuk obat kesehatan reproduksi. Sebanyak 2% masyarakat Samin memanfaatkan sebagai obat untuk kesehatan reproduksi. Tumbuhan obat tersebut adalah ketumbar dari suku *Apiaceae* dan lada dari suku *Pipraceae*.

Menurut Hargono (1992), semua bagian dari tumbuhan dapat digunakan sebagai bahan baku untuk ramuan jamu seperti buah, bunga, daun, tangkai, akar dan kulit dahan. Susunan jamu dulu dianggap sebagai rahasia keluarga yang diwariskan secara turun-temurun.



Gambar 4.2 : Persentase bagian-bagian (organ) tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat untuk kesehatan reproduksi oleh masyarakat Samin

Allah SWT menciptakan tumbuh-tumbuhan dengan beraneka warna dan rasa. Dari keanekaan ini kita dapatkan manfaat yang berbeda-beda pula misalnya sebagai obat untuk berbagai macam penyakit. Setiap bagian (organ) tumbuhan

memiliki khasiat dan manfaat yang berbeda-beda. Allah SWT berfirman dalam surah Ar-Ra'du ayat 4:

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَاوِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَنَخِيلٌ وَصِنَوَانٌ غَيْرٌ
 صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضَ لِبَعْضِهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ ۚ إِنَّ فِي
 ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir” (QS. Ar-Ra’ad: 4).

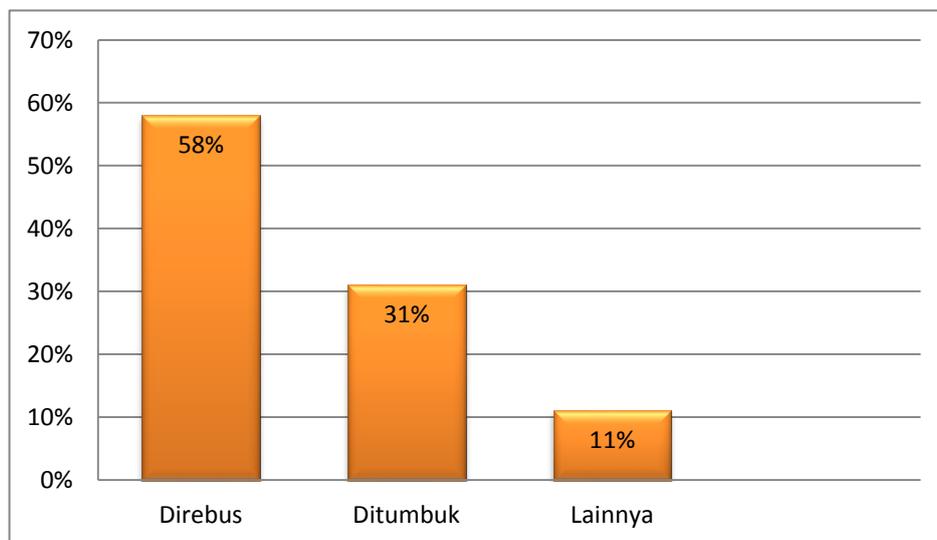
Ayat di atas menjelaskan bahwa, Dan terdapat pula di bumi, bagian-bagian tanah yang berdekatan dan berdampingan tetapi berlainan kesuburannya. Ada tanah yang sangat subur untuk ditanami tanaman apa saja, ada pula tanah yang hanya dapat ditanami pohon-pohon besar saja, tetapi tidak baik untuk ditanami tanaman palawija atau sebaliknya, dan ada pula tanah yang lunak dan ada pula yang keras yang untuk memecahkannya memerlukan dinamit dan bahan peledak. Dan di bumi terdapat kebun-kebun anggur, tanaman palawija dan pohon yang bercabang dan tidak bercabang. Semuanya itu disiram dengan air yang sama tetapi menghasilkan buah yang beraneka warna rasanya, seperti pohon tebu yang rasanya manis, buah jeruk yang rasanya manis dan masam serta buah pare yang rasanya pahit, dan lain sebagainya. Allah melebihkan sebahagian tanaman-tanaman itu atas sebagian yang lain tentang bentuk dan ukuran, bau dan rasa, manis dan masamnya. Pada semua tanda-tanda itu terdapat kekuasaan Allah dan

menjadi dalil yang membawa keyakinan bagi orang-orang yang suka berpikir (Al-Maraghi, 1994).

4.3 Cara Pengolahan Tumbuhan Obat untuk Kesehatan Reproduksi oleh Masyarakat Samin

Menurut Sangat (2000) dalam Suhra (2002), pengelolaan obat tradisional Indonesia sangat bervariasi, mulai yang masih dilakukan dengan cara sederhana sampai dengan yang menggunakan teknologi maju. Dalam cara sederhana umumnya digerus (seperti dihancurkan tetapi tidak terlalu halus), digiling, direbus, disaring, dikunyah, diremas, diiris, ditumis, dilarutkan dan sebagainya. Dalam pengelolaan umumnya semua jenis tumbuhan dicampur dengan beberapa jenis tumbuhan lain untuk menjadi satu ramuan.

Pengetahuan tentang cara dan bentuk pengobatan tradisional pada masyarakat Samin diperoleh dengan mengikuti apa yang pernah dilakukan oleh leluhur mereka, yang telah berlangsung secara turun temurun. Pada umumnya mereka hafal dalam ingatan dan dipraktikkan secara berulang-ulang setiap dibutuhkan untuk mengobati penyakit. Pengetahuan dan keterampilan penggunaan pengobatan tradisional tidak semua anggota masyarakat mengetahuinya, dikhawatirkan suatu saat nanti pengetahuan itu tidak dapat diwarisi secara benar oleh generasi berikutnya.



Gambar 4.3 : Persentase cara penggunaan atau pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat Samin

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Samin menggunakan tumbuhan obat sebagai kesehatan reproduksi dengan cara direbus. Hasil persentase data (gambar 4.3) menunjukkan 58% masyarakat Samin menggunakan dengan cara direbus. Angka persentase ini didapatkan dari jumlah pilihan responden tentang penggunaan tumbuhan obat dengan cara direbus dibandingkan dengan total dari seluruh cara yang digunakan oleh masyarakat Samin. Sedangkan penggunaan dengan cara ditumbuk sebesar 31% dan lainnya sebesar 11%. Selain penggunaan dengan cara direbus dan ditumbuk masyarakat menggunakan cara diiris, dibelah, dikunyah, diperas, digoreng dan diparut.

4.4 Cara Masyarakat Samin Memperoleh Tumbuhan Obat sebagai Kesehatan Reproduksi

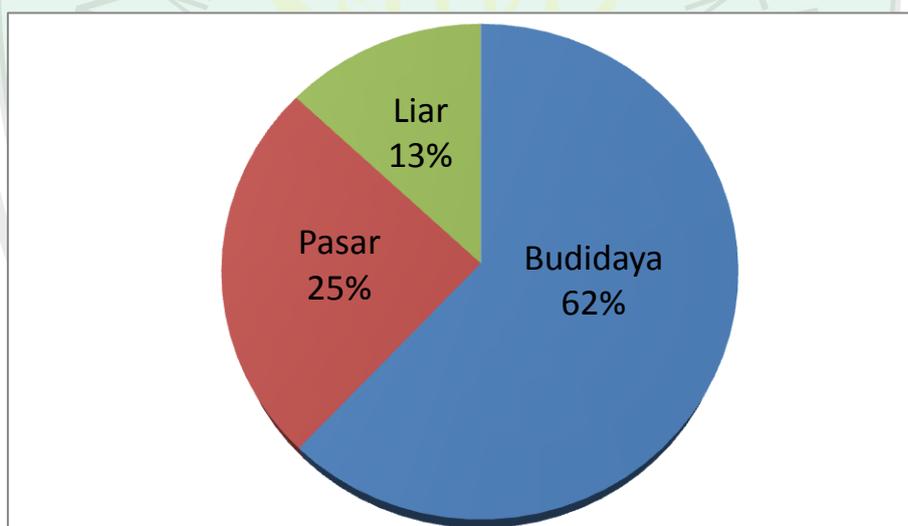
Hasil wawancara dengan masyarakat yang mengetahui tumbuhan obat dan masyarakat yang sering menggunakan tumbuhan untuk obat kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa masyarakat Samin memperoleh tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi dengan beberapa cara, yakni dengan menanam sendiri (budidaya), mencari di hutan dan membeli di pasar. Berdasarkan hasil persentase data (Gambar 4.4), diketahui bahwa masyarakat Samin umumnya memperoleh tumbuhan obat dengan menanam sendiri (budidaya) sebesar 62%. Angka presentase ini didapatkan dari banyaknya pilihan responden terhadap cara mendapatkan tumbuhan obat dengan cara budidaya dibandingkan total cara memperoleh tumbuhan obat secara budidaya, membeli dipasar dan liar.

Masyarakat Samin umumnya memanfaatkan lahan kosong disekitar rumah atau sawah untuk membudidayakan tumbuhan obat dengan menggunakan alat-alat tradisional. Masyarakat sengaja menanam tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi disekitar pekarangan agar lebih dekat dengan tempat tinggal sehingga mudah didapatkan jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi yang dibudidayakan adalah kunyit, jahe, temulawak, kunci, lengkuas, beluntas, sambiloto, asam, sirih, bunga sepatu, lidah buaya, nangka, pepaya dan pisang. Umumnya kebun atau sawah oleh masyarakat Samin digunakan untuk menanam padi, jagung dan sayur-sayuran yang lain. Hasil budidaya umumnya digunakan sendiri dan jarang untuk dikomersilkan.

Masyarakat Samin juga mendapatkan tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi dengan membeli dipasar sebesar 25%. Tumbuhan obat untuk

kesehatan reproduksi adalah bawang putih, lada, pare, jeruk nipis, kedawung, brotowali, ketumbar, adas, pulosari, bawang merah, sambiloto dan cabe jamu. Tumbuhan obat yang dibeli dari pasar biasanya dari tangan petani tumbuhan obat dan pedagang sengaja mendatangkan dari luar wilayah Margomulyo.

Selain memperoleh tumbuhan dengan membeli dipasar dan budidaya masyarakat Samin juga mendapat tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi dengan cara mencari di hutan. Sebanyak 13% masyarakat Samin mendapatkan tumbuhan obat dari hutan (liar). Tumbuhan obat yang didapat dari hutan (liar) adalah pegagan, meniran, mengkudu dan puring.



Gambar 4.4: Persentase cara mendapatkan tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi masyarakat Samin

Allah menciptakan tumbuh-tumbuhan di bumi ini untuk seluruh makhluk-Nya. Bagaimana Allah menciptakan hutan, Allah berkuasa menumbuhkan segala tumbuhan yang kita budidayakan, Allah menciptakan banyak hal yang tiada putus untuk direnungi. Setiap yang di langit dan di bumi serta diantara keduanya adalah

ciptaan Allah SWT. dan yang demikian itu menjadi renungan untuk orang yang berpikir. Allah berfirman dalam Surah An-Nahl ayat 11:

يُنَبِّتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَبَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya: “Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya, pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan” (QS An Nahl:11)

Ayat diatas menjelaskan bahwa, karena hujan itu pulalah Allah SWT menumbuhkan tanam-tanaman yang buahnya dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dari jenis rumput rumputan, manusia dapat memperoleh bahan makanan dan zaitun mereka dapat memperoleh rempah-rempah, dan dari kurma dan anggur mereka dapat memperoleh buah-buahan sebagai penambah lezatnya makanan mereka. Kemudian disebut pula segala macam buah-buahan, agar manusia dapat mengetahui kekuasaan Nya yang tidak terbatas, yaitu dari air yang sama Allah SWT berkuasa menumbuhkan tanam-tanaman yang beraneka ragam dan mengeluarkan buah-buahan yang beraneka ragam bentuk. Warna dan rasanya. Segala macam tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan bahan pemenuhan kebutuhan hidup mereka, adalah nikmat yang diberikan oleh Allah dan sekaligus sebagai bukti keesaan Tuhan bagi orang yang mengingkari Nya. Pada akhir ayat Allah SWT menandakan bahwa segala macam nikmat yang diturunkan baik secara langsung ataupun tidak langsung adalah merupakan bukti-bukti kebenaran bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan kecuali Allah. Bukti-bukti itu dapat

diketahui oleh orang-orang yang memperhatikan dan memikirkan tanda-tanda kekuasaan (Al-Maraghi, 1994).

4.5 Pemanfaatan Tumbuhan untuk Kesehatan Reproduksi oleh Masyarakat Samin

Berdasarkan hasil persentase data (gambar 4.5) pemanfaatan tumbuhan untuk perawatan pasca melahirkan sebesar 22%. Besarnya angka pemanfaatan tumbuhan obat untuk memudahkan kelahiran dan perawatan ibu pasca melahirkan diduga karena hampir setiap tahun relatif ditemukan kasus ibu-ibu yang melahirkan dibandingkan dengan penyakit reproduksi lainnya sehingga kecenderungan masyarakat menjadi lebih besar untuk menggunakan tumbuhan obat. Tumbuhan yang digunakan untuk memudahkan kelahiran adalah kunyit, sirih, bunga sepatu, lengkuas, asam, temulawak, nangka, pisang, papaya, katuk, bawang merah dan beluntas. Masyarakat Samin menggunakan tumbuhan obat untuk mengatasi kemandulan sebesar 9%, tumbuhan yang dimanfaatkan adalah sambiloto, pegagan, brotowali, kunyit, kencur dan jeruk nipis.

Peneliti juga menemukan masalah keputihan pada masyarakat Samin. Tumbuhan obat yang digunakan untuk mengatasi adalah kunyit, beluntas, kencur, kunci, sirih, lidah buaya, sambiloto, pulosari dan temulawak sebesar 18%. Masyarakat Samin juga memanfaatkan tumbuhan obat untuk mengatasi pendarahan pada saat keguguran dan menstruasi seperti mangga dan beluntas sebesar 3%.

Peneliti juga menemukan masalah impotensi pada masyarakat Samin. Umumnya masyarakat menggunakan tumbuhan obat untuk mengatasinya seperti

adas, kunyit, kencur, bawang putih, lada, pare, cabe jawa, kedawung, ketumbar sebesar 15%. Masyarakat Samin juga memanfaatkan tumbuhan obat untuk mengatasi menurunnya gairah seksual, tumbuhan obat yang digunakan untuk mengatasi menurunnya gairah seksual adalah jahe, ketumbar dan lada sebesar 6%.

Masyarakat Samin memanfaatkan tumbuhan untuk alat kontrasepsi, hal ini dilakukan untuk menjaga jarak kelahiran agar tidak terlalu rapat, tumbuhan obat yang digunakan untuk alat kontrasepsi seperti jahe, kunyit, beluntas, sirih, pare, kencur, kunci, mengkudu 12%. Peneliti juga menemukan masalah ejakulasi dini pada masyarakat Samin, tumbuhan obat untuk mengatasi ejakulasi dini adalah kunyit, jahe, lada, jeruk nipis, dan lengkuas sebesar 6%. Untuk mengatasi penyakit menular seksual masyarakat Samin menggunakan tumbuhan seperti kumis kucing, puring dan meniran sebesar 9%.

Pengobatan tradisional merupakan upaya penyembuhan terhadap penyakit yang dilakukan berdasarkan kepercayaan turun-temurun, baik dengan menggunakan bahan alami yang tersedia dan diyakini mempunyai khasiat dapat menyembuhkan maupun melalui perantara seseorang (dukun) yang diakui mempunyai kekuatan tertentu di dalam dirinya untuk menghilangkan penyakit walaupun pengobatan modern telah dikenal yaitu adanya puskesmas, namun hingga sekarang pengobatan tradisional masih tetap dipertahankan.

Pemanfaatan tumbuhan dalam pengobatan tradisional juga merupakan suatu tanda bahwa Allah SWT menciptakan manusia sekaligus dengan kebutuhan hidupnya yakni tumbuh-tumbuhan yang bisa di ambil manfaatnya seperti buah-

buah dan sayur-sayuran untuk kesenangan hidup, sebagai obat dan bahan pakan dan lain-lain. Firman Allah SWT:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۚ أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ثُمَّ شَقَقْنَا
 الْأَرْضَ شَقًّا فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا وَعِنَبًا وَقَضْبًا وَزَيْتُونًا وَخَلًّا
 وَحَدَائِقَ غُلْبًا وَفَيْكِهَةً وَآبًا مَتَعًا لَكُمْ وَلِيَنْعَمَ عَلَيْكُمْ

Artinya: “Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit), Kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, Lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, Anggur dan sayur-sayuran, Zaitun dan kurma, Kebun-kebun (yang) lebat, Dan buah-buahan serta rumput-rumputan, Untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu” (QS. Abasa: 24-32)

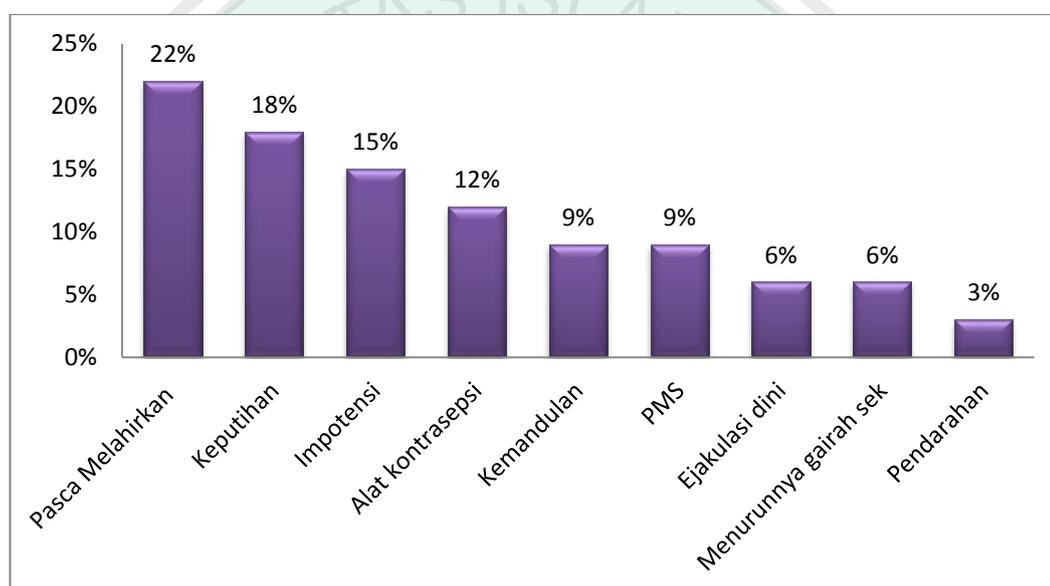
Ayat diatas menjelaskan tentang kuasa Allah SWT menciptakan biji-bijian, sayur-sayuran, buah-buahan serta rumput yang bisa jadi bahan makanan bagi manusia dan ternak. Setiap unsur makanan ini memiliki khasiat unik bagi tubuh manusia yang bias diteliti dalam kehidupan kita, dan banyak hal dari unsur-unsur yang dapat dipelajari untuk mencerah untuk mencerah dan memberikan pandangan mendalam akan keajaiban yang terkandung didalam unsur tersebut (Imani, 2005).

Rasulullah Muhammad SAW menyuruh kepada umatnya agar mau berusaha mencari obat ketika tubuh sedang sakit sesuai dengan sabdanya:

تَدَاوُوا فَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يَنْزِلْ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ مَعَهُ دَوَاءً غَيْرُ دَاءٍ وَاحِدٍ وَالْهَرَمُ (رواه داوود والثرمدي عن اسامه ابن شريك).

“Berobatlah! karena tidak ada suatu penyakit yang diturunkan Allah kecuali diturunkan pula obat penyembuhnya, selain satu penyakit, yaitu kepikunan”

Menurut Rasyidi (1999) Allah SWT menjadikan kehidupan alam dengan berbagai keanekaragaman hayatinya sebagai nikmat bagi kehidupan manusia, di dalamnya terkandung manfaat yang sangat beragam, contohnya tumbuhan yang tumbuh di sekitar kita yang dapat dipergunakan untuk pengobatan. Dari dulu hingga kini, pengobatan dengan tumbuhan (*herbal medicine*) masih sering digunakan sebagai alternatif penyembuhan.



Gambar 4.5: Persentase tumbuhan yang digunakan untuk kesehatan reproduksi oleh masyarakat Samin Kecamatan Margomulyo

Adapun cara penggunaan tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat Samin Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro:

1. Keputihan

Bahan yang harus disiapkan terdiri dari sirih, lidah buaya, kunyit, sambiloto, daun beluntas, gula aren (gula merah) dan asam jawa. *Pertama* ambil lidah buaya secukupnya, dikupas kulitnya. Rebus lidah buaya, sambiloto dan sirih secukupnya dengan air kira-kira 10 gelas sampai mendidih. Setelah mendidih air

rebusan di diamkan sampai dingin lalu gunakan air rebusan untuk membersihkan organewanitaan. Digunakan secara teratur 2 kali sehari. *Kedua* daun beluntas kira-kira 15 lembar ditumbuk hingga halus, lalu dicampur dengan 3 ruas kunyit yang sudah diparut, kemudian diperas ambil airnya, ditambahkan gula aren (gula merah) dan asam secukupnya, diaduk hingga rata. Kemudian disaring dan minum ½ gelas setiap hari sebelum tidur.

Menurut Soemiati (2002), menjelaskan bahwa kombinasi infus daun sirih dan infus buah delima mempunyai efek anti jamur lebih besar dibandingkan dengan infus tunggalnya. Menurut Sundari (1996), juga melaporkan *Piper betle* L terbukti dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* (penyebab keputihan) mengandung minyak atsiri yang disuga bersifat anti jamur.

Menurut Mulyani dan Gunawan (2006) kajian farmokologi juga telah menunjukkan bahwa daun sirih mengandung minyak atsiri dengan kadar antara 0,13-0,33%. Minyak atsiri tersebut mengandung senyawa *chavibetol*, *catechylol*, *cadinene*, *carvacrol*, *caryophyllene*, *chavicol*, *1,8-cineol*, *estragole*, *eugenol*, *methyleugenol*, *pyrocatechin*, *terpinyl*, *acetate*, *sesqiterpene*, *triterpene* dan *triterpenoids*.

Tanaman sirih juga mengandung senyawa *eugenol* yang berbau khas dan memiliki kemampuan sebagai anti dibakteri, membasmi jamur *Candida albicans*, dan bersifat analgesik (meredakan rasa nyeri). Ada juga kandungan *tannin* pada daunnya yang bermanfaat mengurangi sekresi cairan pada vagina, melindungi fungsi hati, dan mencegah diare. Menurut Brook (1996) dalam Amrulloh (2008) bahwa senyawa *eugenol* dapat berinteraksi dengan bakteri melalui proses

adsorpsi yang melibatkan ikatan hidrogen, sehingga mengakibatkan bakteri mengalami denaturasi protein sel dan merusak membran sel yang berakibat pada rusaknya fungsi semi permeabilitas membran sel. Denaturasi protein terjadi karena kerusakan struktur tersier protein. Sedangkan sambiloto mengandung *laktone* dan *flavonoid*. *Laktone* diperoleh dari daun dan cabangnya. Sedangkan Flavoloid sendiri paling banyak diperoleh dari akar.

2. Ejakulasi dini

Bahan yang dipersiapkan kunyit, lada, lengkuas, jahe, jeruk nipis. *Pertama* kunyit diparut dan lada ditumbuk hingga halus. Air parutan kunyit dan lada dicampur, ditambah madu, diseduh dengan air hangat. Diminum 2x sehari. *Kedua* jahe dan lengkuas ditumbuk. Air perasannya ditambah dengan air jeruk nipis dan madu. Ramuan tersebut bisa ditambah dengan telur ayam kampung, diminum sebelum tidur.

Kandungan utama kunyit adalah *kurkumin* dan *minyak atsiri* yang berfungsi untuk pengobatan hepatitis, antioksidan, gangguan pencernaan, anti mikroba, keputihan, haid tidak lancar, perut mulas saat haid, memperlancar ASI. Kunyit mengandung senyawa yang berkhasiat obat, yang disebut kurkuminoid yang terdiri dari *kurkumin*, *desmetoksikumin* sebanyak 10% dan *bisdesmetoksikurkumin* sebanyak 1-5%. Kunyit juga mengandung lemak sebanyak 1-3%, karbohidrat sebanyak 3%, protein 30%, pati 8%, vitamin c 45-55%, dan garam-garam mineral, yaitu zat besi, fosfor, dan kalsium.

3. Menurunnya gairah seksual

Menurut Asrory (1996) bahwa salah satu penyebab menurunnya gairah seksual adalah menurunnya hormon testosteron. Bahan yang disiapkan adalah jahe dan lada. *Pertama* jahe diparut dan diambil airnya. Lada ditumbuk sampai halus kemudian air perasan jahe dicampur dengan lada secukupnya. Diseduh dengan air hangat dan diminum pada malam hari.

Jahe merupakan satu diantara tumbuhan yang sering dimanfaatkan oleh Rasulullah SAW untuk obat. Dalam al-Qur'an disebutkan tentang tumbuhan jahe, Allah berfirman dalam surah Al-Insaan ayat 17 sebagai berikut:

وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيلًا

Artinya: "Di dalam syurga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe" (QS. Al-Insaan:17).

Maksudnya penduduk surga dihidangi minuman yang terbuat dari "zanjabil", yakni sejenis tumbuhan yang lezat cita rasanya dan tumbuh di daerah Timur Tengah dahulu kata. Biasanya Zanjabil digunakan untuk berharum-haruman dan orang-orang Arab menyukainya. Ada pula yang mengatakan nama dari Baitul Ma'ruf.

Kandungan kimia pada jahe terdiri dari *minyak atsiri*, *zingiberin*, *bisabolena*, *kurkumin*, *gingerol*, *filandrena* dan *resin*. Ekstrak jahe dapat meningkatkan kadar testosteron. Penelitian tersebut menguji efek jahe pada tikus. Selama delapan hari tikus-tikus tersebut di infus oleh air jahe. Hasilnya kadar testosteron dan kolesterol pada tikus meningkat. Selain itu, kandungan kalium,

magnesium, tembaga dan vitamin B6 pada jahe berfungsi untuk menghangatkan tubuh dan meningkatkan performa seks (Zakaria, 2005).

4. Kemandulan

Salah satu faktor penyebab infertil adalah sel sperma yang tidak mampu membuahi sel telur. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya sel sperma yang abnormal. Kesuburan atau fertilitas sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya adanya gangguan fungsi kelenjar hipotalamus dan hipofisis yang memproduksi hormone FSH (*Follicle Stimulating Hormone*) dan LH (*Luteinizing Hormone*), atau gangguan pada organ-organ reproduksi baik organ reproduksi pria maupun wanita, adanya infeksi, penyumbatan, kista di rahim atau indung telur akan berdampak pada kesuburan wanita.

Bahan yang dipersiapkan adalah kunyit, pegagan, kencur, jeruk nipis, temu ireng dan garam secukupnya. Kunyit dan kencur diparut. Daun pegagan ditumbuk kemudian dicampur dengan parutan dari kunyit, kencur dan temu ireng. Diberi air hangat dan disaring kemudian ditambahkan air perasan jeruk nipis dan dibubuhi garam secukupnya. Diminum setiap pagi sebelum makan.

5. Alat kontrasepsi

Kontrasepsi adalah suatu metode untuk mencegah terjadinya kehamilan. Ada beberapa metode atau cara yang digunakan sebagai metode disesuaikan dengan tingka kebutuhan. Adimunca (1996) melaporkan bahwa dalam pengobatan tradisional digunakan ekstrak buah pare sebagai kontrasepsi karena dapat menurunkan kuantitas dan kualitas spermatozoa, tidak toksik terhadap organ hati dan bersifat reversibel. Pare mengandung *lutein*, *likopen*, *kalium*, *karotin*,

albiminoid dan zat warna. Daunnya mengandung *momordisina*, *momordina*, *karantina*, *resin* dan minyak lemak. Pada bagian akar mengandung *asam momordial* dan *asam oleo nolat* sedangkan bijinya mengandung *saponin*, *alkaloid*, *triterpenoid* dan *asam momordial*.

Bahan yang disiapkan adalah sirih, kencur, kunci, air kapur sirih, kunyit dan asam. *Pertama* daun sirih, kencur, kunci dan kunyit ditumbuh hingga halus kemudian diberi air panas, diperas hingga didapatkan 1 gelas dan ditambah dengan air kapur sirih. Diminum pagi sebelum makan dan dilakukan 2-3 kali dalam seminggu. *Kedua* buah pare direbus setelah matang bisa langsung dimakan.

6. Penyakit menular seksual

Bahan yang perlu disiapkan adalah batang puring. Batang puring direbus dengan 5 gelas air hingga tersisa setengah gelas. Setelah dingin disaring dan diminum 3 kali sehari.

Puring mempunyai rasa pahit, bersifat dingin. Kulit dan batangnya berasa pedas. Bahan kimia yang terkandung didalamnya adalah getahnya mengandung tanin. Efek farmakologis dari tanaman puring adalah melancarkan peredaran darah dan peluruh keringat (Harianan, 2001).

7. Pendarahan

Penyebab utama pendarahan adalah anemia, yakni suatu keadaan yang ditandai dengan penurunan nilai hemoglobin (Hb) dibawah nilai normal, keguguran yang terjadi secara spontan dan tidak segera mendapat perawatan oleh tenaga kesehatan (Mochtar, 1994).

Bahan yang perlu dipersiapkan adalah daun beluntas dan mangga. *Pertama* daun beluntas ditumbuk kemudian diseduh dengan air suam-suam kuku, diberi garam sedikit lalu disaring dan diminum setelah dingin. *Kedua* mangga dikupas kemudian kulit mangga digoreng pada minyak yang sudah panas lalu dimakan.

Buah mangga juga dapat menyembuhkan kanker karena mengandung karotenoid yang aktif membunuh bibit-bibit kanker. Buah ini juga mengandung kadar vitamin C dan E, sehingga sangat baik untuk imunitas dan kekebalan tubuh. Kandungan gizi mangga Karbohidrat 17,00 g, Gula 14,8 g, Diet serat 1,8 g, Lemak 0,27 g, Protein 0,51 g, Vitamin A equiv. 38 mg (4%), Beta-karoten 445 mg (4%), Thiamine (Vit. B1) 0,058 mg (4%), Riboflavin (Vit. B2) 0,057 mg (4%), Niacin (Vit. B3) 0,584 mg (4%), Asam pantotenat (B5) 0,160 mg (3%), Vitamin B6 0,134 mg (10%), Folat (Vit. B9) 14 mg (4%), Vitamin C 27,7 mg (46%), Kalsium 10 mg (1%), Besi 0,13 mg (1%), Magnesium 9 mg (2%), Fosfor 11 mg (2%), Kalium 156 mg (3%), Seng 0,04 mg (0%) (Morton, 1987).

8. Impotensi

Impotensi adalah ketidakmampuan penis untuk ereksi (tegang) sehingga tidak dapat melakukan hubungan suami-istri. Penderita impotensi umumnya disebabkan oleh aliran darah ke penis terhambat. Salah satu faktor penyebab adalah kadar kolesterol yang tinggi didalam darah. Jika jumlah *Low Lipoprotein Density* (LDL) dalam darah meningkat maka lemak akan tertimbun pada dinding pembuluh darah dan mempersempit pembuluh darah yang disebut aterosklerosis

sehingga aliran darah ke penis terhambat dan menyebabkan impotensi (Mulyani dan Gunawan, 2006).

Bahan yang perlu disiapkan biji pare dan ketumbar. *Pertama* biji pare dan segenggam ketumbar direbus dengan 3 gelas air, kemudian disaring. Diminum secara teratur 2 kali sehari selagi hangat.

9. Perawatan Pasca Melahirkan

Masyarakat Samin juga melakukan perawatan pasca melahirkan dengan menggunakan tumbuhan obat. Bahan yang perlu disiapkan sebagai perawatan pasca melahirkan adalah asam jawa, rimpang kunyit, bawang putih dan gula atau madu. *Pertama* rimpang kunyit dan bawang putih diparut, asam jawa dicampur dengan sari dari rimpang kunyit dan bawang putih, kemudian direbus dan ditambah gula dan asam, kemudian diaduk sebentar. Air rebusannya diminum berguna untuk membersihkan darah kotor setelah proses melahirkan.

Buah asam jawa mengandung *volatile, terpenes (limonene, geraniol), phenylpropanoids (safrole, cinnamic acid, ethyl cinnamate), methyl salicylate, pyrazine dan alkylthiazoles* (Setyowati, 2010).

Selama kehamilan dan persalinan, terutama otot-otot rahim dan bibir vagina mengalami pengenduran. Oleh karena itu diperlukan perawatan untuk mengencangkan otot-otot tersebut. Masyarakat Samin biasanya minum rebusan air sirih untuk memulihkan. Sedangkan untuk mengencangkan otot-otot perut setelah melahirkan digunakan daun asam yang dicampur dengan air kapur sirih kemudian ditempelkan pada bagian perut selama 7 hari.

ASI merupakan faktor yang penting untuk perkembangan otak dan kekebalan tubuh bayi. Adakalanya ASI tidak lancar ketika sedang dibutuhkan oleh bayi. Masyarakat Samin menggunakan tumbuhan obat seperti daun katuk untuk melancarkan ASI. Bahan tersebut direbus kemudian diminum setelah dingin.

ASI merupakan makanan utama bayi, karena itu seorang ayah diperintahkan untuk memberi nafkah kepada ibu yang menyusukan untuk menjaga kondisi kesehatan ibu dan kesempurnaan ASI-nya (Shihab, 1995). Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 233 sebagai berikut:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى
 الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَارَّ
 وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بَوْلِدِهِ ۗ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا
 عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ
 فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا
 تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

Artinya: Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan (QS Al-Baqarah: 233).

Ayat diatas menjelaskan bahwa, diwajibkan kepada kaum ibu untuk menyusui anak-anak mereka selama 2 tahun penuh dan tidak lebih dari itu, tetapi diperbolehkan kurang dari masa itu jika kedua orang tua memandang adanya kemaslahatan. Adapun sebab diwajibkannya menyusui anak bagi ibu, karena air susu ibu merupakan susu terbaik. Bayi yang masih dalam kandngan ditumbuhkan dengan darah ibunya. Setelah lahir darah berubah menjadi susu yang merupakan makanan utama bagi bayi. Hanya air susu ibu yang cocok dan sesuai dengan perkembangannya. Air susu ini terbuat dari darah, kemudian dihisap oleh bayi sehingga diserap oleh badan bayi tersebut. Dengan demikian bayi tersebut telah mendapatkan pengaruh dari perempuan yang menyusuinya, baik dalam hal kesehatan dan karakter.

Diwajibkan kepada seoran ayah menanggung kebutuhan hidup istrinya berupa makanan dan pakaian, agar ia bisa melakukan kewajibannya terhadap bayinya dengan sebaik-baiknya dan menjaganya dari serangan penyakit. Sungguh keras ancaman Allah terhadap orang tua yang mengabaikan masalah perawatan anak-anak dan saling memberatkan satu kepada lainnya. Hendaknya kaum muslimin tidak melakukan perbuatan semacam ini dan tidak menyerahkan pendidikan anak mereka kepada situasi lingkungan (Al-Maraghi, 1994).